

Estetika De Tjolomadoe Berdasarkan *Tag* Foto Akun Instagram @detjolomadoe_official

INTISARI

De Tjolomadoe merupakan pabrik gula yang kemudian mengalami revitalisasi setelah terbengkalai selama 20 tahun dengan mengusung konsep *adaptive reuse*. Setelah selesai dilakukan revitalisasi, bangunan dibuka kembali sebagai tempat rekreasi. Maraknya penggunaan media sosial seperti Instagram pada masyarakat, De Tjolomadoe juga menggunakan Instagram sebagai media untuk berinteraksi dan menarik perhatian masyarakat luas untuk mengunjungi museum ini. Hasilnya, banyak masyarakat yang tertarik untuk mengunjungi dan mendokumentasikan melalui foto yang kemudian diunggah ke media sosial dan mengunggahnya dengan menandai akun Instagram resmi @detjolomadoe_official. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi estetika arsitektur dan teknik fotografi arsitektur pada De Tjolomadoe beserta hubungan antara estetika arsitektur dan fotografi arsitektur berdasarkan foto tag instagram @detjolomadoe_official. Penelitian ini berfokus pada eksterior museum melalui foto pada tag akun Instagram @detjolomadoe_official. Foto diambil melalui tangkapan layar yang kemudian diolah dengan mengklasifikasikan berdasarkan estetika dan teknik fotografi yang digunakan. Penelitian dilanjutkan dengan analisis dan pembahasan sesuai dengan teori-teori terkait. Pembahasan dimulai dengan penemuan temuan dominan yang memunculkan tema monumental dan modern. Kedua tema ini memperkuat karakter asli bangunan. Sedangkan pada pencarian hubungan estetika dan fotografi dilakukan dengan perhitungan statistik *Jaccard Index*. Indeks yang dihasilkan memperlihatkan adanya pengaruh antara estetika arsitektur dan fotografi arsitektur yang dilakukan.

Kata kunci: De Tjolomadoe, Estetika, Fotografi, Instagram

De Tjolomadoe's Aesthetics Based on Photo Tag of Instagram Account @detjolomadoe_official

ABSTRACT

De Tjolomadoe is a sugar factory which is undergoing revitalization after being neglected for 20 years using the concept of adaptive reuse. After the revitalization was complete, the building was reopened as a recreation area. With the widespread use of social media such as Instagram among the public, De Tjolomadoe also uses Instagram as a medium to interact and attract the attention of the wider public to visit this museum. As a result, many people were interested in visiting and documenting it through photos which were then uploaded to social media and uploaded them by tagging the official Instagram account @detjolomadoe_official. This research aims to identify architectural aesthetics and architectural photography techniques at De Tjolomadoe along with the relationship between architectural aesthetics and architectural photography based on the Instagram photo tag @detjolomadoe_official. This research focuses on the exterior of the museum through photos on the Instagram account tag @detjolomadoe_official. Photos are taken through screenshots which are then processed by classifying them based on the aesthetics and photography techniques used. The research continues with analysis and discussion in accordance with related theories. The discussion begins with the discovery of dominant findings that give rise to monumental and modern themes. These two themes strengthen the original character of the building. Meanwhile, the search for the relationship between aesthetics and photography was carried out using statistical calculations of the Jaccard Index. The resulting index shows the influence between architectural aesthetics and the architectural photography carried out.

Keyword: De Tjolomadoe, Aesthetic, photography, Instagram